

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdul Gafar Parinduri, 2022, *Buku Ajar Kedokteran Forensik dan Medikolegal Vol. 1*, Medan, UMSU Press.
- A. Djoko Sumaryanto, 2009, *Pembalikan Beban Pembuktian: Tindak Pidana Korupsi Dalam Rangka Pengembalian Kerugian Keuangan Negara*, Jakarta, Prestasi Pustakarya.
- Andi Hamzah, 1985, *Pengantar Hukum Acara Pidana Indonesia*, Jakarta, Ghana Indonesia.
- Andi Hamzah, 1993, *Hukum Acara Pidana Indonesia*, Jakarta, Arikha Media Cipta.
- Andi Hamzah, 2016, *Hukum Acara Pidana Indonesia*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Andi Muhammad Sofyan dan Abd. Asis, 2017, *Hukum Acara Pidana*, Jakarta, Kencana.
- Arif Budiyo et al., 2019, *Ilmu Kedokteran Forensik*, Jakarta, Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Barda Nawawi Arif, 2001, *Beberapa Aspek Kebijakan Penegakan dan Pengembangan Hukum Pidana*, Bandung, P.T Citra Aditya Bakti.
- Barda Nawawi Arief, 2001, *Penegakan Hukum dan Kebijakan Penanggulangan Kejahatan*, Bandung, Citra Aditya Bakti.
- Budiyo, 1997, *Ilmu Kedokteran Forensik*, Jakarta, Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Darwan Prinst, 1998, *Hukum Acara Pidana Dalam Praktik*, Jakarta, Djambatan.
- Eddy Army, 2020, *Bukti Elektronik Dalam Praktik Peradilan*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Eddy O.S Hiariej, 2012, *Teori & Hukum Pembuktian*, Jakarta, Erlangga.
- Extrix Mangkeprijanto, 2019, *Hukum Pidana dan Kriminologi*, Bogor, Guepedia.
- Flora Dianti, 2024, *Hukum Pembuktian Pidana di Indonesia: Perbandingan HIR dan KUHAP (Edisi Revisi)*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Hari Sasangka dan Lily Rosita, 2003, *Hukum Pembuktian Dalam Perkara Pidana*, Bandung, Mandar Maju.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V)*, Jakarta, Balai Pustaka.

- Karim, 2023, *Peranan Hukum Forensik Dalam Penegakan Hukum di Indonesia*, Jambi, Jakad Media Publishing.
- Karim, 2023, *Peranan Hukum Forensik Dalam Penegakan Hukum di Indonesia*, Jakarta, Jakad Media Publishing.
- M. Yahya Harahap, 2006, *Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP Pemeriksaan Sidang Pengadilan, Banding, Kasasi, dan Peninjauan Kembali (Edisi Kedua)*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Marzuki, Peter Mahmud, 2021, *Pengantar Ilmu Hukum*, Jakarta, Prenada Media.
- Mohammad Taufik Makarao dan Suharsil, 2004, *Hukum Acara Pidana dalam Teori dan Praktek*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Muhaimin, 2020, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram, Upt Mataram Press University.
- Muhammad Noor Azizah, 2015, *Hukum Pidana dan Hukum Pidana Islam (Sebuah Pengantar)*, Medan, Manhaji.
- Munir Fuady, 2006, *Teori Hukum Pembuktian: Pidana dan Perdata*, Bandung, Citra Aditya.
- Musa Perdana Kusuma, 1989, *Bab-bab Tentang Kedokteran Forensik*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Nikolas Simanjuntak, 2009, *Acara Pidana Indonesia Dalam Sirkus Hukum*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Ojak Nainggolan, 2015, *Pengantar Ilmu Hukum*, Medan, Indonesia Media & Law Policy Centre.
- P.A.F. Lamintang dan Theo Lamintang, 2010, *Delik-Delik Khusus Kejahatan Terhadap Nyawa, Tubuh & Kesehatan*, Jakarta, Sinar Grafika.
- R. Soeparmono, 2002, *Keterangan Ahli dan Visum et Repertum Dalam Aspek Hukum Acara Pidana*, Bandung, Mandar Maju.
- R. Soeroso, 2013, *Pengantar Ilmu Hukum*, Jakarta, Sinar Grafika.
- R. Soesilo, 1996, *Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) disertai komentar-komentar dan jurisprudensi*, Jakarta, Politeia
- Soenarto Soerodibroto, 2015, *KUHP & KUHAP*, Surabaya, Sinarsindo.
- Soeparmono, 2016, *Keterangan Ahli & Visum et Repertum*, Bandung, Mandar Maju.
- Subekti, 2001, *Hukum Pembuktian*, Jakarta, Pradnya Paramita.

Supriyadi Widodo Eddyono, 2015, *Catatan Kritis Terhadap Undang-Undang No 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban*, Jakarta, Elsam.

Yulis Tiena Masriani, 2008, *Pengantar Hukum Indonesia*, Jakarta, Sinar Grafika.

Zul Akli, *Penerapan Pidana Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak*, Universitas Malikussaleh Press, Lhokseumawe-NAD, 2008.

Zulfan, 2006, *Saksi Mahkota Dalam Sistem Pembuktian Hukum Pidana*, Lhokseumawe-NAD, Universitas Malikussaleh Press.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)

Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP)

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Kedokteran Kepolisian

Surat Edaran Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) Nomor SE/2/XII/2007 tentang Visum et Repertum

Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.M04/UM/01.06 tahun 1983 tentang Visum et Repertum

C. Jurnal dan Skripsi

Ardhyan Yosy, 2017, Analisis Atas Permintaan Penyidik Untuk Dilakukannya Visum et Repertum Menurut KUHAP,” *Journal Lex Administratum*, vol. V, no. 2, p. 111.

Agung Sutrisno, 2021, "Aspek Hukum Terhadap Pembuktian Keterangan Ahli Forensik Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Bayi (Studi Kasus di Rumah Sakit Bhayangkara)", *Skripsi*, Universitas Medan Area.

Ayu Welly Jovita dan Anggraeni Endah Kusumaningrum, 2022, "Tanggung Jawab Hukum Dokter Di Bidang Pelayanan Forensik Dalam Pembuatan Visum Et Repertum Perkara Pidana Asusila", *Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia*, Vol. 2, No. 2.

- Dani Ramadhan Syam, Bambang Dwi Baskoro, and Sukinta Sukinta, 2017, "Peranan Psikologi Forensik Dalam Mengungkapkan Kasus-Kasus Pembunuhan Berencana", *Diponegoro Law Journal*, Vol. 6, No. 4.
- Destyarindita Nur Kusumawardani, 2015, "Peranan Alat Bukti Visum Et Repertum Psychiatricum Terhadap Penilaian Kemampuan Bertanggung Jawab Terdakwa Dalam Putusan Pemidanaan Perkara Pembunuhan Anak Kandung", *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.
- Desy Natalia Salim et al, 2020, "Efektivitas Dokter Kepolisian Dalam Pembuktian Tindak Pidana Pembunuhan", *Indonesian Journal of Legality of Law*, Vol. 2, No. 2.
- Erwin Susilo et al, 2024, "Menelisik Legalitas Ahli untuk Mengundurkan Diri atau Minta Dibebaskan dari Kewajiban Memberikan Keterangan di Persidangan", *Jurnal Interpretasi Hukum*, Vol. 5, No. 2.
- Fachrul Rozi, 2018, "Sistem Pembuktian Dalam Proses Persidangan Pada Perkara Tindak Pidana", *Jurnal Yuridis Unaja*, Vol. 1, No. 2.
- Farida Santi et al, 2024, "Peran dokter forensik dalam penegakan hukum: Kontribusi terhadap proses penyidikan dan pembuktian pidana", *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 4, No. 1.
- Hadi Alamri, 2017, "Kedudukan Keterangan Ahli Sebagai Alat Bukti Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana", *Jurnal Lex Privatum*, Vol. 5, No. 1.
- Hangsi Priyanto, 2019, "Pembuatan Visum Et Repertum Oleh Dokter Sebagai Upaya Mengungkap Perkara Di Dalam Proses Peradilan", *Jurnal Idea Hukum*, Vol. 5, No. 1.
- Imbiri Michael Yesaya et al, "Peran Ahli Kedokteran Forensik Dalam Perkara Pidana Pembunuhan Berencana." 2022, *Lex Crimen* 11 (05).
- Indriani S Indah, 2023, "Analisis Hukum Visum Et Repertum Tanpa Autopsi Forensik Sebagai Alat Bukti Dalam Mengungkap Penyebab Kematian Pada Pembunuhan Berencana", *Skripsi*, Universitas Hasanuddin.
- Irene Ulfa, 2018, "Pembuktian Penganjur Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Anak", *Jurnal Media Iuris*, Vol. 1, No. 2.
- Iriyanto, Gatot, 2025, "Tinjauan Yuridis Tentang Visum Et Repertum Dokter Dalam Mengungkap Tindak Pidana Kasus Ronald Tanur", *Lex Et Lustitia*, Vol. 2, No. 1.
- Isma Nazwa Firmansyah, 2025, "Peranan Ilmu Kedokteran Forensik Sebagai Penegakan Hukum Dalam Perkara Kasus Kriminal", *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, Vol. 13, No. 2.

- Josua Rombot, 2024, "Kajian Hukum Pemeriksaan Alat Bukti Dengan Menggunakan Methode Scientific Crime Investigation Dalam Pengungkapan Tindak Pidana Pembunuhan Di Pengadilan Negeri Manado", *Lex Privatum*, Vol. 13, No. 5.
- Juno Jalugama, 2014, "Peranan Ilmu Kedokteran Forensik Dalam Pembuktian Tindak Pidana Pembunuhan Terhadap Anak", *Skripsi*, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Kaligis Jendry, Penerapan Alat Bukti Petunjuk Oleh Hakim Dalam Menjatuhkan Putusan Tindak Pidana Pembunuhan, "*Lex Crimen* Vol. II/No. 4/Agustus/2013." II(4): 23–32, 2013
- Khalisah Dinah Muniati, 2023, "Efektivitas Visum Et Repertum pada Proses Penyidikan dalam Tindak Pidana Pembunuhan Berencana", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Kumean, P. G et al. Fungsi Kedokteran Forensik Pada Tindak Pidana Pembunuhan Menggunakan Zat Berbahaya. *Journal Lex Privatum*, 2022 10(4), 1–12
- M. Yusuf, 2020, "Kedudukan Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Dakwaan Penuntut Umum Terhadap Tindak Pidana Penganiayaan Berat", *Journal of Lex Generalis (JLG)*, Vol. 1, No. 2.
- Mario Lasut, 2016, "Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Berencana", *Lex Crimen*, Vol. 5, No. 3.
- Muchlas Rastra Samara dan Nur Rochaeti, 2020, "Pertimbangan Hakim Dalam Menggunakan Keterangan Ahli Kedokteran Forensik Sebagai Alat Bukti Tindak Pidana Pembunuhan", *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, Vol. 2, No. 3.
- Nanda Raihanal Misky, 2023, "Peranan Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Pembuktian Tindak Pidana Pemerkosaan Di Aceh (Studi Kasus Terhadap Putusan Mahkamah Syar'iyah Aceh No. 7/Jn/2021/Ms. Aceh)", *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Fakultas Syariah dan Hukum.
- Nisrina Ramadhani Daulay, Hafrida Hafrida, and Yulia Monita, 2023, "Peran Hukum Pidana Dalam Upaya Penegakan Tindak Pidana Pembunuhan Bayi Di Wilayah Kota Jambi", *PAMPAS: Journal of Criminal Law*, Vol. 4, No. 3.
- Novitasari Yusandra, 2021, "Peranan Ahli Kedokteran Forensik Dalam Pemeriksaan Korban Tindak Pidana Pembunuhan Mutilasi", *Skripsi*, Universitas Lampung.
- Oka Yudistira, 2025, "Optimalisasi Peran Kejaksaan Dalam Pengelolaan Barang Bukti Untuk Mewujudkan Sistem Peradilan Pidana Yang Efektif Dan

Berkeadilan (Studi Di Kejaksaan Negeri Buleleng)", *Skripsi*, Universitas Pendidikan Ganesha.

Riko Wahyudi, 2022, "Kekuatan Keterangan Saksi Ahli Digital Forensik Dalam Penyidikan Tindak Pidana Di Wilayah Direktorat Reserse Kriminal Umum Kepolisian Daerah Riau", *Skripsi*, Universitas Islam Riau.

Rusiana Ika Puspitasari. "Analisis Tentang Eksistensi Asas Hak Untuk Diam (The Right To Remain Silent) Bagi Tersangka Dan Terdakwa Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana Dan Proyeksi Dalam Proses Perkara Pidana". *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.

Ruth Marina Damayanti Siregar, 2015, "Legalitas Keterangan Saksi Melalui Teleconference Sebagai Alat Bukti Dalam Perkara Pidana", *Jurnal Jurisprudence*, Vol. 5, No. 1.

Santi Farida et al, "Peran Dokter Forensik Dalam Penegakan Hukum: Kontribusi Terhadap Proses Penyidikan Dan Pembuktian Pidana." *Dea Alfian INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4: 11645–60. 2024, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

Sherlya Qalba Agusty, 2024, "Peran Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Tindak Pidana Penganiayaan (Studi Putusan No. 181/Pid. B/2023/PN Smg)", *Skripsi*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Silvia Romadhona, 2021, "Kekuatan Pembuktian Alat Bukti Visum Et Repertum Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Jambi", *Skripsi*, Universitas Jambi.

Sofio Biloro, 2018, "Kekuatan Alat Bukti Keterangan Ahli dalam Pembuktian Perkara Pidana Menurut KUHAP", *Lex Crimen*, Vol. 7, No. 1.

Sonita Simbolon, 2020, "Pertimbangan Hukum Oleh Hakim Atas Penjatuhan Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Berencana (Studi Kasus Nomor: 176/Pid.B/2018/PN Bnj)", *Skripsi*, Universitas Medan Area.

Sunarko Kasidin, 2021, "Kajian hukum tentang kekuatan alat bukti yang dipublikasikan oleh seorang ahli di luar pemeriksaan persidangan dihubungkan Pasal 184 KUHAP", *FOCUS: Jurnal of Law*, Vol. 2, No. 2.

Susanti Ante, 2013, "Pembuktian Dan Putusan Pengadilan Dalam Acara Pidana", *Lex Crimen*, Vol. 2, No. 2.

Venansia Dinati Tifoni dan Tomy Michael, 2025, "Putusan No. 454/Pid. B/2024/PN. Sby Tentang Kasus Pembunuhan Berdasarkan Perspektif Prinsip Hak Asasi Manusia", *Policies On Regulatory Reform Law Journal*, Vol. 1, No. 2.

- Varesa, D et al, 2021, "Visum et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Berencana", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum (JIM FH)*, Vol. 4, No. 3.
- Wahyu Eka, 2023, "Kekuatan Pembuktian Alat Bukti Visum Et Repertum Dalam Tindak Pidana Kekerasan Seksual", *Skripsi*, Universitas Jambi.
- Wenas, H et al, 2023, "Kajian Yuridis Terhadap Tindak Pidana Pembunuhan Dengan Unsur Yang Memberatkan Dan Unsur Yang Meringankan Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana", *Lex Crimen*, Vol. 12, No. 1.
- Wulandari Hilda Adinta, Akibat Hukum Perbedaan Keterangan Pengakuan Terdakwa Dengan Visum et Repertum Dalam Kasus Tindak Pidana Penganiayaan di Lingkungan TNI, *Jurnal Nalar Keadilan*, 2023, Vol 3, No 1.
- Yati Purnama, 2019, "Kronologis Kasus Dan Faktor Penyebab Aborsi, Pembunuhan Dan Pembuangan/Penguburan Bayi", *Journal Syntax Idea*, Vol. 1, No. 7.
- Yosep Nyoman Motian dan Margo Hadi Pura, 2024, "Kekuatan Keterangan Ahli Forensik dalam Perkara Tindak Pidana Pembunuhan Berdasarkan Pasal 184 Undang-Undang Nomor 08 Tahun 1981 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana", *Innovative: Journal Of Social Science Research*, Vol. 4, No. 4.
- Yulia Monita dan Dheny Wahyudhi, 2013, "Peranan Dokter Forensik dalam Pembuktian Perkara Pidana", *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 6, No. 7.

D. Internet

- Daftar Kewenangan Klinis Dokter Spesialis Forensik
<https://www.scribd.com/doc/293263458/DaftarKewenangan-Klinis-Dokter-Spesialis-Forensik>, diakses pada 8 Juli 2025
- R. Syaputra et al. "Infantisid: Tinjauan Forensik Dan Aspek Kedokteran Forensik Infanticide: a Forensic Review and Aspects of Forensic Medicine," *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*. pp. 2336–2346, 2024, [Online]. Available: <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn> di akses pada 9 Juli 2025